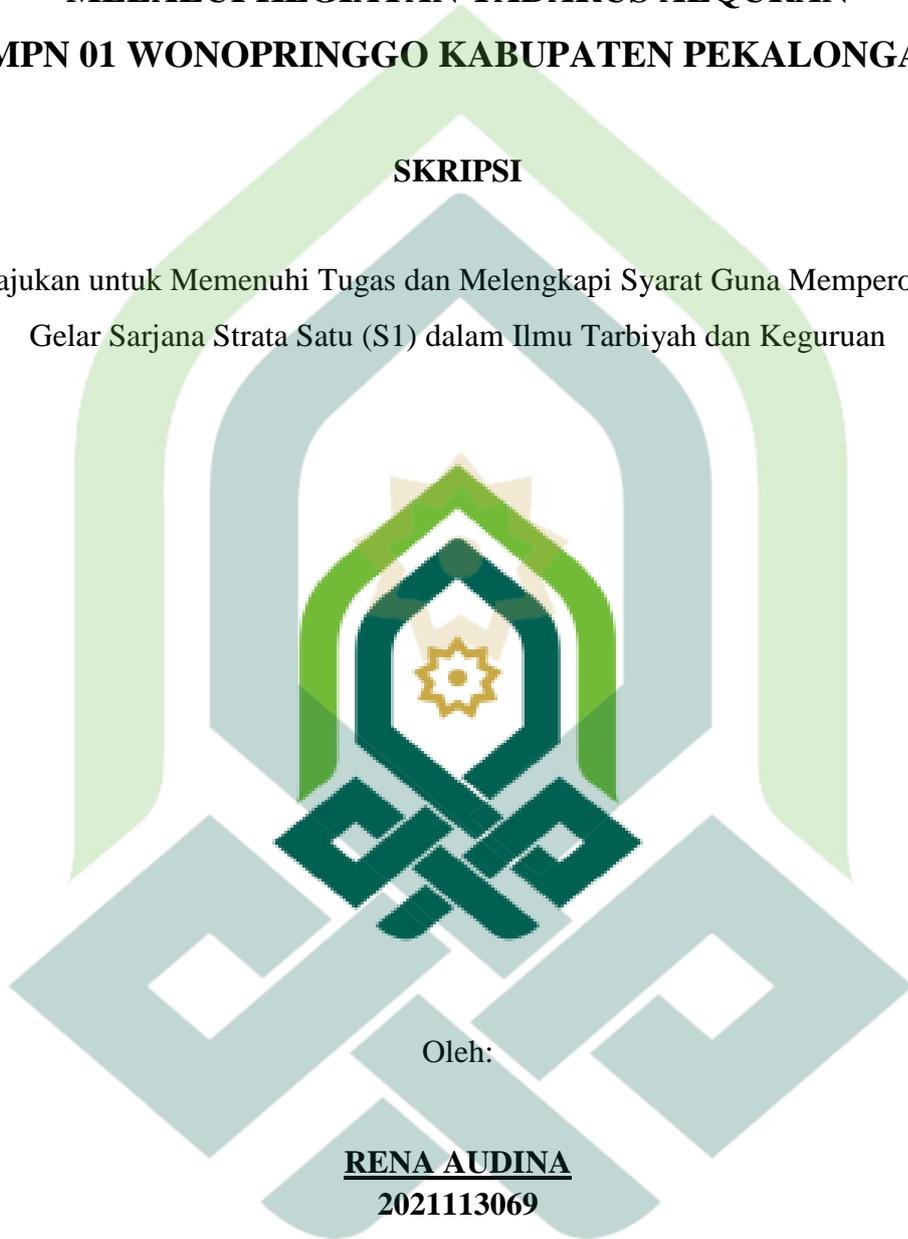


**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER  
MELALUI KEGIATAN TADARUS ALQURAN  
SMPN 01 WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Oleh:

**RENA AUDINA**  
**2021113069**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) PEKALONGAN**

**2017**



## PERNYATAAN

Yang bertanda dibawah ini :

Nama : Rena Audina  
NIM : 2021113069  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Angkatan : 2013

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN TADARUS ALQURAN SMPN 01 WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, 15 Desember 2017

Yang Menyatakan

  
  
**RENA AUDINA**  
**202 111 3069**

Drs. H. Ismail, M.Ag  
Jl. Tulip I No. 8 Perum Griya Tirto Asri  
Mranggen-Demak

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, Desember 2017

Lampira : 2 (Dua) Eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi.  
Sdri.Rena Audina

Yth.

Rektor IAIN Pekalongan  
c/q. Dekan Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan  
di -

PEKALONGAN

Asslamu'alaikumWr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan skripsi saudara :

Nama : Rena Audina

NIM : 2021113069

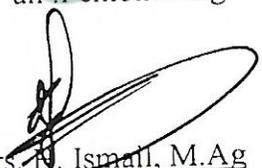
Judul : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM  
KEGIATAN TADARUS ALQURAN SMPN 01  
WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb

an Pembimbing

  
Drs. H. Ismail, M.Ag  
NIP.195612201986091001

Drs. H. Ismail, M.Ag  
Jl. Tulip I No. 8 Perum Griya Tirto Asri  
Mranggen-Demak

---

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, Desember 2017

Lampira : 2 (Dua) Eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi.  
Sdri.Rena Audina

Yth.

Rektor IAIN Pekalongan  
c/q. Dekan Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan  
di –

PEKALONGAN

Asslamu 'alaikumWr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan skripsi saudara :

Nama : Rena Audina

NIM : 2021113069

Judul : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM  
KEGIATAN TADARUS ALQURAN SMPN 01  
WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu 'alaikumWr. Wb

an .Pembimbing

  
Drs. H. Ismail, M.Ag  
NIP.195612201986091001



IAIN PEKALONGAN Jl. Kusuma Bangsa No.9Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PEKALONGAN

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : RENA AUDINA

NIM : 2021113069

Judul Skripsi: **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI  
KEGIATAN TADARUS ALQURAN SMPN 01  
WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 21 Desember 2017 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Mutamam, M.Ed

NIP. 196506101999031003

Hj. Chusna Maulida, M.Pd.I

NIP. 19715011 2008012006

Pekalongan, 21 Desember 2017

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag

NIP. 197301122000031001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan berdasar pada hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata bahasa Arab yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia adalah sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

### A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	s



س	sa	s	es(dengan titik di atas )
ج	jim	j	je
ح	ha	h	ha (dengan titik dibawah )
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet ( dengan titik di atas )
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	s	es (dengan titik di bawah )
ض	dad	d	de ( dengan titik di bawah )
ط	ta	t	te (dengan titik di bawah )
ظ	za	z	zet ( dengan titik di bawah )
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)



غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	ya	y	ya

## B. Vokal

VOKAL TUNGGAL	VOKAL RANGKAP	VOKAL PANJANG
أ = a	أ ي = ai	أ = ā
إ = i	أ و = au	إ = ī
أ = u		أ = ū

## 1. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan / t /

Contoh :

مرأ جميلة = mar’atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan / h /



Contoh :

فاطمة = Fatimah

2. Syaddah (tasydid, geminasi )

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh :

ربنا = rabbanā

البر = al-birr

3. Kata sandang (artikel )

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس = asy- syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “ huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر = al-qamar

البديع = al-badī

الجلال = al- jalāl



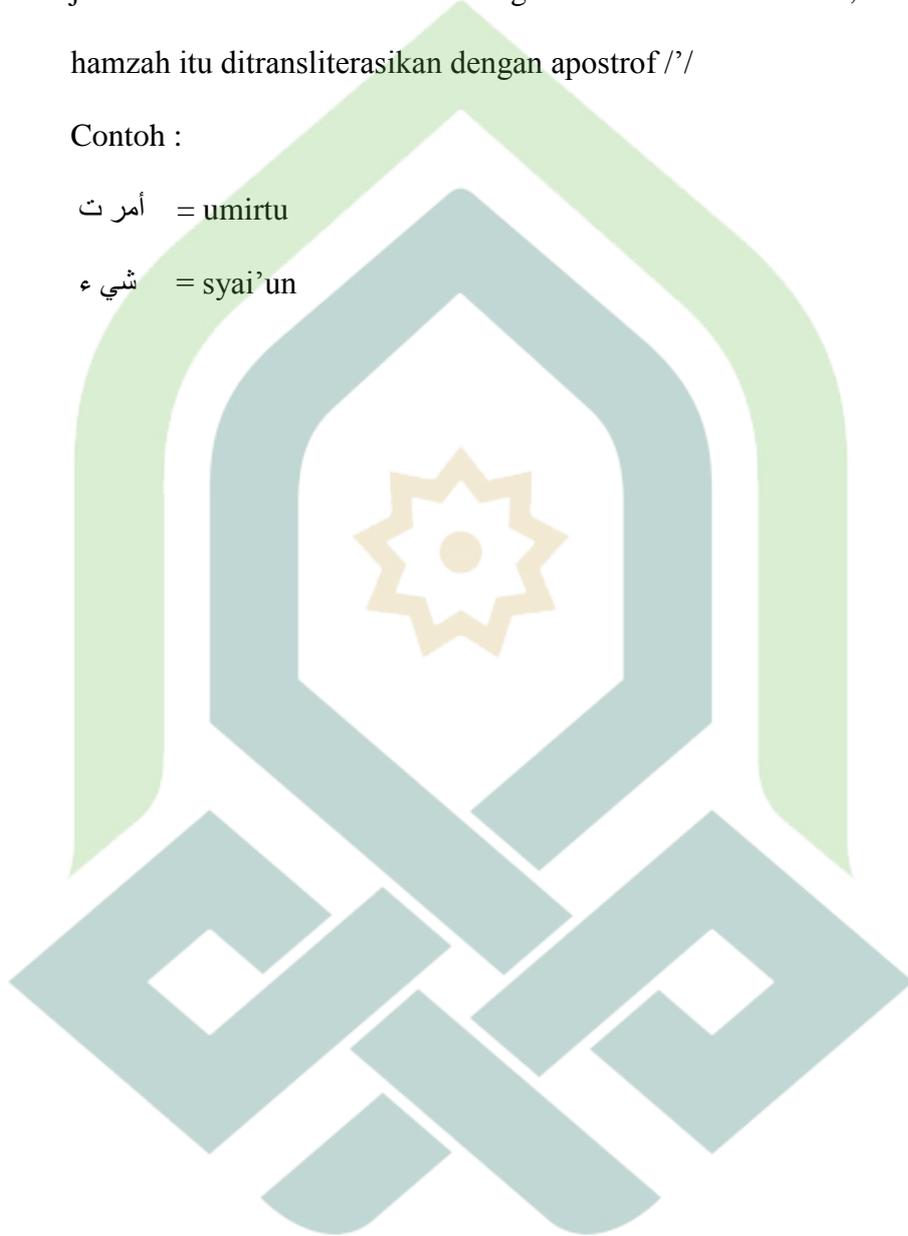
#### 4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berbeda di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/')/

Contoh :

أمرت = umirtu

شيء = syai'un





## PERSEMBAHAN

Dengan mengucap:

“Bismillahirrohmanirrohim”

Dengan penuh hormat dan segala cinta serta kasih sayang yang tulus, ku persembahkan karya ini untuk ayah dan ibuku M. Ilyas dan Wasfia. Mereka adalah malaikat yang Tuhan kirimkan dalam hidupku. Terimakasih untuk ridlo menuntut ilmu serta doa yang tak henti beliau panjatkan setiap waktu.

Tidak pernah terpikirkan sebelumnya, gadis sulung yang seharusnya bekerja seperti wanita desa pada umunya diberikan ijin untuk mengenyam bangku elit mahasiswa. *Alhamdulillah* dengan mengucap syukur perjuangan untuk mengenyam bangku elit mahasiswa dapat dilalui hingga terselesaikannya skripsi ini. Kesempatan emas ini semoga bernilai ibadah bagi ayah dan ibu.

Kepada saudara-saudaraku Ranti, Rini, Rima, Adil, Lek Rin, Makde Murah dan Simbah Siti yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis. Tidak lupa kepada kawan-kawan seperjuangan Khomsah, Vika, Ishlahul Hadi, Winda, Yuni, Nana, Mumun, Mbak Atik, Mila, Mbak Amah, Eni, Amal, Pasta, kawan-kawanku PAI 2013, serta Bidikmisi IAIN Pekalongan yang telah menemani perjuangan penulis di kampus hijau ini. Harapannya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.



## MOTO

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ فِيْهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ

“Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya  
petunjuk bagi mereka yang bertakwa” (Al-Baqarah: 2)



## ABSTRAK

Rena Audina, 2017, Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Tadarus Alquran SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan, Drs. H. Ismail, M.Ag.

Kata kunci : Implementasi, Pendidikan Karakter, Kegiatan Tadarus Alquran

Pelaksanaan pendidikan karakter di Indonesia saat ini memang dirasa mendesak. Gambaran situasi masyarakat bahkan situasi dunia pendidikan menjadi motivasi pokok pengarusutamaan (*mainstreaming*) implementasi pendidikan karakter di sekolah. Dalam praktiknya, implementasi pendidikan karakter di sekolah sampai saat ini belum menunjukkan hasil yang signifikan. Perencanaan, pedoman pelaksanaan serta evaluasi yang menjadi syarat penting implementasi pendidikan karakter belum dilaksanakan secara terprogram. Oleh sebab itu, diperlukan sebuah kajian mendalam mengenai implementasi pendidikan karakter di sekolah, yang dalam hal ini peneliti lakukan melalui kegiatan tadarus Alquran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan tadarus Alquran SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan, dan (2) Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan tadarus Alquran SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan. Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan tadarus Alquran di SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan, (2) untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan tadarus Alquran SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitiannya yaitu penelitian lapangan (*field research*). Terdapat dua sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yaitu dengan mereduksi data, menyajikan data kemudian melakukan verifikasi dan pengambilan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan tadarus Alquran terbagi dalam beberapa hal yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan pendidikan karakter dalam kegiatan tadarus Alquran SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan tertuang dalam visi misi dan tujuan sekolah serta dalam program kerja OSIS 2016/2017. Pelaksanaannya sendiri sudah berjalan selama 4 tahun yang mengandung beberapa nilai karakter seperti disiplin, religius, tanggung jawab, mandiri serta gemar membaca. Sedangkan evaluasi pendidikan karakter dalam kegiatan tadarus Alquran dilakukan dalam rapat OSIS. Selain itu, evaluasi pendidikan karakter



dalam kegiatan tadarus Alquran juga dilakukan melalui pemberian *reward* dan *punishment* kepada siswa. Dalam pelaksanaannya, implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan tadarus Alquran SMPN 01 Wonopringgo memiliki beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan tadarus Alquran antara lain, terdapat pengawasan, terdapat fasilitas pendukung kegiatan tadarus Alquran, telah membudaya dan menjadi pembiasaan bagi siswa serta tidak mengganggu waktu pembelajaran. Sedangkan faktor penghambat implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan tadarus Alquran yaitu kurangnya kesadaran dalam diri siswa, keterbatasan jumlah pengawas, belum terprogram secara jelas, kurangnya komunikasi antara guru PAI dengan pembina OSIS serta belum terdapat sosialisai kepada wali murid berkenaan dengan kegiatan tadarus Alquran.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di hari akhir kelak.

Dengan semangat yang tetap berkobar serta do'a yang tiada hentinya pada akhirnya skripsi yang berjudul "Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Tadarus Alquran SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan" dapat diselesaikan guna melengkapi dan memenuhi syarat yang telah ditentukan untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan;
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan;
3. Bapak Moh. Yasin Abidin, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan sekaligus dosen pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam penyelesaian skripsi ini;
4. Bapak Drs. H. Ismail, M.Ag, selaku dosen pembimbing, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam penyelesaian skripsi ini;
5. Ibu Marlina, M.Pd, selaku dosen wali yang telah memberikan nasehat dan bimbingannya selama ini;



6. Pihak SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dalam skripsi ini;
7. Dosen dan Staff IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan segala bentuk kasih sayang selama menimba ilmu di IAIN Pekalongan.
8. Ibu, ayah dan saudara yang telah memberikan doa dan semangat sehingga terselesainya skripsi ini;
9. Teman-teman IAIN Pekalongan yang telah membantu memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini;
10. Serta, kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu di sini baik moral maupun materiil dalam skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin

Pekalongan, Desember 2017

Penulis

**RENA AUDINA**

**2021113069**



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	v
PERSEMBAHAN .....	x
HALAMAN MOTO .....	xi
ABSTRAK .....	xii
KATA PENGANTAR .....	xiv
DAFTAR ISI .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka .....	8
F. Metode Penelitian.....	17
G. Sistematika Penulisan .....	22



## **BAB II PENDIDIKAN KARAKTER DAN TADARUS ALQURAN**

### **A. Pendidikan Karakter**

1. Pengertian Pendidikan Karakter.....	25
2. Fungsi Pendidikan Karakter .....	26
3. Urgensi Pendidikan Karakter .....	27
4. Tujuan Pendidikan Karakter .....	28
5. Strategi Pendidikan Karakter menurut Thomas Lickona.....	30
6. Metode Pembiasaan dalam Pendidikan Karakter .....	32
7. Nilai-nilai Pendidikan Karakter .....	34
8. Implementasi Pendidikan Karakter .....	48

### **B. Tadarus Alquran**

1. Pengertian Tadarus Alquran.....	56
2. Manfaat dan Keutamaan Membaca Alquran.....	57
3. Urgensi Pendidikan Karakter Berbasis Alquran .....	59
4. Alquran sebagai Landasan Normatif Pendidikan Karakter .....	61

## **BAB III IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN TADARUS ALQURAN SMPN 01 WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN**

### **A. Gambaran Umum SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan**

1. Profil SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan .....	63
2. Letak Geografis SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan ....	64
3. Visi Misi dan Tujuan Sekolah SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan.....	64



4. Struktur Organisasi SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan..	68
5. Tenaga Pendidik dan Staf Administrasi SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan .....	69
6. Data Peserta Didik SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan..	71
7. Sarana dan Prasarana dalam Kegiatan Tadarus Alquran SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan .....	72
B. Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Tadarus Alquran SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan	
1. Perencanaan Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Tadarus Alquran SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan .....	74
2. Pelaksanaan Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Tadarus Alquran SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan .....	77
3. Evaluasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Tadarus Alquran SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan .....	87
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Tadarus Alquran SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan	
1. Faktor Pendukung Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Tadarus Alquran SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan ...	90
2. Faktor Penghambat Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Tadarus Alquran SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan ...	92



## **BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN TADARUS ALQURAN SMPN 01 WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN**

- A. Analisis Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Tadarus Alquran SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan
1. Analisis Perencanaan Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Tadarus Alquran SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan ..... 96
  2. Analisis Pelaksanaan Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Tadarus Alquran SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan ..... 99
  3. Analisis Evaluasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Tadarus Alquran SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan ..... 108
- B. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Tadarus Alquran SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan
1. Analisis Faktor Pendukung Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Tadarus Alquran SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan ..... 111
  2. Analisis Faktor Penghambat Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Tadarus Alquran SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan ..... 113

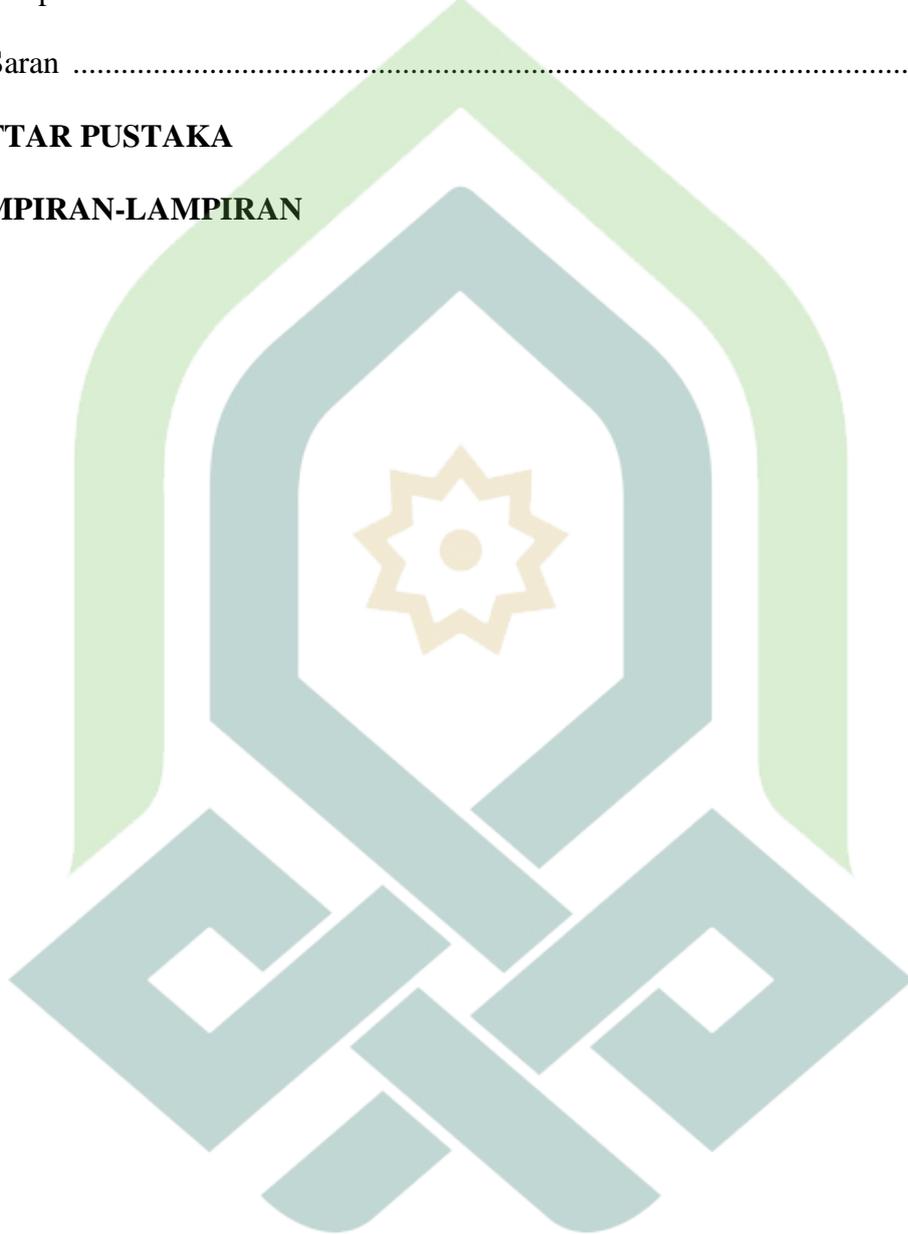


**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan.....	116
B. Saran .....	118

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**





## DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat ijin penelitian
2. Surat keterangan penelitian
3. Pedoman wawancara
4. Pedoman observasi
5. Transkrip wawancara
6. Transkrip observasi
7. Transkrip dokumentasi
8. Daftar riwayat hidup



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter telah digagas semenjak berdirinya negara kesatuan Republik Indonesia. Sebagaimana yang dikutip dalam buku karya Muchlas Samani dan Hariyanto, Sejak awal kemerdekaan Presiden Soekarno telah mengemukakan pentingnya membangun jati diri bangsa melalui konsep *national and character building* dan Pancasila. Bangsa ini harus dibangun dengan mendahulukan pengembangan karakter (*character building*) karena *character building* inilah yang akan membuat Indonesia menjadi bangsa yang besar, maju dan jaya serta bermartabat. Kalau *character building* ini tidak dilakukan, maka bangsa Indonesia akan menjadi bangsa *kuli*.<sup>1</sup>

Pelaksanaan pendidikan karakter di Indonesia saat ini memang dirasa mendesak.<sup>2</sup> Salah satu bukti nyata adalah maraknya aksi pornografi dan seks bebas pada anak. Data yang berhasil dihimpun oleh Yayasan Kita dan Buah Hati dalam survei yang dilakukan pada tahun 2005 terhadap anak-anak SD usia 9-12 tahun, menunjukkan bahwa 80 % dari yang diteliti pernah mengakses materi pornografi dari bermacam-macam sumber yaitu komik, VCD/DVD, dan situs-situs pornografi. Sedangkan data BKKBN

---

<sup>1</sup>Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 1-2.

<sup>2</sup>*Ibid.*

(2000) menyebutkan hampir 40 % remaja pernah melakukan seks bebas sebelum menikah.<sup>3</sup>

Sementara itu, dalam dunia pendidikan kasus bertindak curang (*cheating*) baik berupa tindakan mencontek, mencontoh pekerjaan teman atau mencontoh dari buku pelajaran seolah-olah merupakan kejadian sehari-hari. Samani dalam *memoirs* pribadinya pada suatu kesempatan pernah memberikan pertanyaan kepada sejumlah guru : “jika ulangan bapak/ibu guru harus meninggalkan kelas untuk ke kamar kecil, berapa persen anak-anak yang mencontek?” para guru umumnya menyebutkan hampir seluruhnya, 90%, 80%, dan seterusnya. Tidak pernah dijumpai guru yang berani mengatakan tidak ada yang mencontek atau katakanlah yang mencontek di bawah 50 %.<sup>4</sup>

Hal tersebut yang kemudian menyebabkan *character education* menjadi tema populer. Terutama, setelah dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan pada Mei 2010.<sup>5</sup> Digalakkannya pendidikan karakter merupakan suatu bentuk upaya dari pemerintah dalam menghadapi degradasi moral bangsa.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup>Tuhana Taufiq Andrianto, *Mengembangkan Karakter Sukses di Era Cyber* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 74.

<sup>4</sup>Muchlas Samani dan Hariyanto, *Op.cit.*, hlm. 5-6.

<sup>5</sup>Hamdani Hamid dan Beni Ahmad Saebani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung : Pustaka Setia, 2013), hlm. 29.

<sup>6</sup>Muhammad Fadhillah dan Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2013), hlm.7.



Menurut Scerenko dalam buku karya Muchlas Samani mengatakan bahwa pendidikan karakter sendiri dimaknai sebagai upaya sungguh-sungguh dengan cara mana ciri kepribadian positif dikembangkan, didorong dan diberdayakan dalam keteladanan, kajian (sejarah dan biografi para bijak dan pemikir besar) serta praktik emulasi (usaha maksimal untuk mewujudkan hikmah dari apa-apa yang diamati dan dipelajari).<sup>7</sup>

Dalam praktiknya, implementasi pendidikan karakter di sekolah sampai saat ini belum mampu menunjukkan hasil yang signifikan. Sebagaimana yang dimaksudkan dalam UU Sisdiknas 2003 Pasal 2, tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab belum dapat dicapai secara optimal.<sup>8</sup> Implementasi pendidikan karakter belum dilaksanakan secara terprogram menjadi latar belakang dari permasalahan ini. Perencanaan, pedoman pelaksanaan serta evaluasi yang menjadi syarat penting implementasi pendidikan karakter belum dilaksanakan secara konsisten. Oleh sebab itu, diperlukan sebuah kajian

---

<sup>7</sup>Muchlas Samani dan Hariyanto, *Op.cit.*, hlm.45.

<sup>8</sup>Tutuk Ningsih dkk, Implementasi Pendidikan Karakter di SMP Negeri 8 dan SMP Negeri 9 Purwokerto, <http://journal.uny.ac.id/index.php/jppfa>, diakses 8 Agustus 2017.

mendalam untuk mendapatkan data apa saja yang menjadi kendala dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di sekolah. Diskursus penelitian ini melalui kegiatan pembiasaan tadarus Alquran.

Pembiasaan sebagai salah satu metode dalam implementasi pendidikan karakter juga menarik untuk diteliti lebih dalam. Dalam hal ini pembiasaan menjadi salah satu indikator sejauh mana peran metode pembiasaan dalam mengembangkan karakter siswa. Karena dalam proses pendidikan, pembiasaan merupakan cara yang sangat efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral kedalam jiwa anak. Nilai-nilai yang tertanam dalam dirinya kemudian akan dimanifestasikan dalam kehidupannya semenjak ia melangkah ke usia remaja dan dewasa.<sup>9</sup>

Lembaga pendidikan merupakan salah satu penopang dalam membangun karakter bangsa. SMP atau sekolah menengah pertama merupakan salah satu jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Indonesia setelah lulus sekolah dasar (SD). Pelajar sekolah menengah pertama pada umumnya berusia 10-14 tahun. Secara psikologi pada usia ini berada pada tahap pubertas yaitu masa seseorang mengalami perubahan fisik, psikis dan pematangan fungsi seksual atau masa pendewasaan. Pada tahapan usia ini pula seorang membutuhkan bimbingan dan arahan mengenai jati dirinya agar memiliki karakter baik diantaranya melalui lembaga pendidikan.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta : Ciputat Pers, 2002), hlm. 110.

<sup>10</sup>Desmita, *Psikologi Perkembangan* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2010), hlm.36-37.

SMPN 01 Wonopringgo merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah pertama yang berada di kabupaten Pekalongan. SMP ini merupakan salah satu SMP unggulan dengan menempati peringkat 4 se-kabupaten Pekalongan. Menyadari akan pentingnya pengembangan karakter bagi peserta didik, SMPN 01 Wonopringgo menyelenggarakan berbagai kegiatan baik dalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran.<sup>11</sup>

Salah satu usaha untuk mewujudkan karakter bagi peserta didik, SMPN 01 Wonopringgo menyelenggarakan kegiatan tadarus Alquran. Kegiatan ini merupakan pembiasaan yang dilaksanakan sebelum pembelajaran. Selain menggunakan model berbeda yaitu menerapkan tadarus Alquran dengan membaca terjemahnya, kegiatan tadarus Alquran juga terbukti mampu memberikan pengembangan karakter bagi siswa. Seperti yang dituturkan Kartikaningsih selaku kepala sekolah SMPN 01 Wonopringgo, bahwa :

“Guna mensukseskan pendidikan karakter bagi peserta didik, Dinas Pendidikan telah menginstruksikan kepada seluruh lembaga pendidikan untuk mengembangkan pendidikan karakter di dalam jam pembelajaran maupun di luar jam pembelajaran. Untuk itu SMPN 01 Wonopringgo memberikan beberapa kegiatan penunjang selain dalam pembelajaran. Diantaranya ada tadarus Alquran, 3S (Senyum, Salam dan Sapa) ketika memasuki gerbang sekolah, literasi, Jum’at bersih dan lain sebagainya. Untuk tadarus Alquran sendiri SMPN 01 Wonopringgo menggunakan cara membaca Alquran dengan terjemahnya. Hal ini di maksudkan agar siswa tidak hanya pandai membaca ayat Alquran namun juga memahami isi kandungannya. Dengan membaca terjemahnya maka siswa akan memahami apa yang ia baca, dan menjadi bekal bagi siswa dalam bertindak. Tadarus Alqurandilakukan secara mandiri oleh siswa bukan guru pada mata pelajaran pertama seperti yang terjadi pada

<sup>11</sup>Kartikaningsih, (Wawancara Pra Penelitian tentang Pendidikan Karakter di SMPN 1 Wonopringgo), Senin,19 Desember 2016



sekolah lain. Ini dimaksudkan untuk melatih kemandirian dan tanggung jawab siswa.”<sup>12</sup>

Hal ini sesuai dengan observasi yang peneliti lakukan, bahwa kegiatan tadarus Alquran dilakukan menyeluruh pada setiap kelasnya. Dengan model berbeda, SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan, menerapkan tadarus Alquran disertai dengan membaca terjemahnya. Selain itu kegiatan ini dilakukan selama 15 menit, secara mandiri dalam pengawasan Pembina OSIS.<sup>13</sup>

Berdasarkan tujuan dan alasan yang telah disebutkan, maka peneliti akan mengkaji secara mendalam implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan tadarus Alquran. Dalam pelaksanaannya, apakah sudah terdapat perencanaan, pedoman pelaksanaan serta evaluasi yang dilakukan secara terprogram. Dengan latar belakang dari permasalahan tersebut maka penulis akan meneliti dalam bentuk karya ilmiah dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Tadarus Alquran SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan”.

---

<sup>12</sup>*Ibid.*

<sup>13</sup>Pra Observasi, *Pembiasaan Tadarus Alquran SMPN 01 Wonopringgo*, Selasa, 20 Desember 2016.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut perlu kiranya penulis merumuskan beberapa masalah sebagai acuannya. Adapun rumusan masalahnya yaitu.

1. Bagaimana implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan tadarus Alquran SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan tadarus Alquran SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dalam sebuah penelitian, tujuan merupakan hal yang sangat penting. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan tadarus Alquran SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan. Analisis yang dilakukan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi kegiatan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan tadarus Alquran SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan.



#### D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini merupakan langkah *riil* yang mempunyai nilai signifikan beralasan. Selain itu, pentingnya penelitian ini didasarkan pada beberapa asumsi yaitu :

1. Kegunaan teoritis
  - a. Memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan, khususnya mengenai implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan tadarus Alquran SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan.
  - b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan khazanah atau pengetahuan, khususnya bagi pendidik dalam usaha mengembangkan pendidikan karakter bagi siswa.
2. Kegunaan praktis
  - a. Memberikan wacana yang lebih komprehensif bagi *stakeholder* SMPN 01 Wonopringgo dalam mengimplementasikan pendidikan karakter melalui kegiatan tadarus Alquran.
  - b. Untuk menambah wawasan keilmuan bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

#### E. Tinjauan Pustaka

##### 1. Analisis Teoritis

Berikut ini beberapa teori yang menjadi landasan dalam penelitian ini.

Karakter menurut Thomas Lickona dalam bukunya yang berjudul *Educating for Character* adalah sebuah proses perkembangan

tiga bagian inti yang saling berhubungan yaitu, pengetahuan (*moral knowing*), perasaan (*moral feeling*), dan tindakan (*moral action*) sekaligus sebagai dasar yang kuat untuk memberikan pendidikan karakter yang koheren dan komprehensif.<sup>14</sup> Sedangkan pendidikan karakter sendiri merupakan suatu usaha yang disengaja untuk membantu seseorang sehingga ia dapat memahami, memperhatikan dan melakukan nilai-nilai etika yang inti. Dari pengertian ini memperlihatkan bahwa pendidikan karakter merupakan proses perkembangan yang melibatkan tiga bagian inti yang saling berkaitan.<sup>15</sup>

Pendidikan karakter sangat tepat jika dilandasi dengan agama. Hal ini diperkuat dengan pendapat Sumawijaya yang dikutip dalam buku karya Abdul Majid dan Dian Andayani dengan judul *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* mengatakan bahwa landasan dari pendidikan karakter haruslah agama. Karena agama merupakan landasan yang kokoh dan jelas, tanpa agama karakter tidak memiliki arah, mengambang, keropos sehingga tidak memiliki arti apa-apa.<sup>16</sup>

Program keagamaan menjadi salah satu upaya penanaman karakter. Program ini bermanfaat bagi peningkatan kesadaran moral

<sup>14</sup>Thomas Lickona, *Educating for Character*, Terj. Juma Abdu Wamaungo (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hlm. 82.

<sup>15</sup>Ajat Sudrajat, "Mengapa Pendidikan Karakter" (Yogyakarta : *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun I, Nomor 1, 2011), hlm. 49.

<sup>16</sup>Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 61.

beragama bagi peserta didiknya. Dalam konteks pendidikan nasional hal ini dapat dikembangkan sesuai dengan jenis dan kegiatan yang terdapat dalam lampiran Kepmen Dinas No. 125/U/2002 salah satunya tadarus Alquran.<sup>17</sup>

Imam Suprayogo dalam bukunya *Pengembangan Pendidikan Karakter* juga menjelaskan bahwa Alquran tidak hanya dihormati secara simbolik, melainkan diposisikan secara strategis, yakni menjadi bagian penting dalam membangun watak, karakter dan akhlak karena Alquran dijadikan sebagai pengetahuan, petunjuk, dan fungsi-fungsi strategis lainnya untuk menyelamatkan kehidupan ini secara lebih sempurna.<sup>18</sup>

Dalam tingkat satuan pendidikan, implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan tadarus Alquran merupakan satu kesatuan dari program manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah yang terimplementasi dalam pengembangan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum oleh setiap satuan pendidikan. Agar pendidikan karakter berjalan optimal, pendidikan karakter diimplementasikan dalam langkah-langkah berikut :

- a. Sosialisasi *stakeholders* meliputi komite sekolah, masyarakat dan lembaga-lembaga;

---

<sup>17</sup>Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa* (Yogyakarta : Teras, 2012), hlm. 170.

<sup>18</sup>Imam Suprayogo, *Pengembangan Pendidikan Karakter* (Malang : UIN-Maliki Press, 2013), hlm. 74.

- b. Pengembangan dalam kegiatan sekolah.,
- c. Kegiatan pembelajaran;
- d. Pengembangan budaya sekolah dan pusat kegiatan belajar yang meliputi kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan, dan pengkondisian;
- e. Kegiatan ko-kurikuler atau kegiatan ekstrakurikuler;
- f. Kegiatan keseharian dirumah dan dimasyarakat.<sup>19</sup>

Salah satu langkah dalam mengimplementasikan pendidikan karakter pada tingkat satuan pendidikan adalah kegiatan rutin atau pembiasaan. Pembiasaan sendiri merupakan kegiatan membiasakan anak dalam melakukan suatu perbuatan dengan mengulang perbuatan tersebut setiap kesempatan. Menurut Ahmad Amin, suatu perbuatan akan menjadi kebiasaan apabila ada kecenderungan hati terhadap suatu perbuatan dan mengulangi perbuatan tersebut secara terus menerus sehingga mudah dan biasa. Apabila suatu perbuatan sudah menjadi kebiasaan, maka perbuatan tersebut akan mudah dikerjakan.<sup>20</sup>

Apabila membaca Alquran dijadikan sebagai pembiasaan maka akan memberikan dampak positif bagi seseorang. Karena melalui proses membaca, akan melahirkan kesadaran. Kesadaran akan

---

<sup>19</sup>Kementerian Pendidikan Nasional, *Panduan Pelaksanaan Kementerian Pendidikan Nasional* (Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2011), hlm. 14-16.

<sup>20</sup>. Ahmad Amin, *Etika Islam ( al-Akhlak)* Terj. Farid Ma'ruf, (Jakarta: Bulan Bintang, 1995), hlm. 24.



mendorong seseorang untuk bangkit, serta kekuatan untuk bangkit akan melahirkan perjuangan.<sup>21</sup>

Bahkan dalam situasi yang besar, pelaksanaan pendidikan karakter memperoleh manfaat dari kebiasaan. Karena seringkali orang melakukan hal yang baik karena dorongan kebiasaan. Oleh karena itu, dalam pendidikan karakter anak-anak memerlukan banyak kesempatan untuk mengembangkan kebiasaan dengan memperbanyak praktik dan pengalaman yang diulang.<sup>22</sup>

## 2. Kajian Riset Sebelumnya

Agar penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah maka diperlukan adanya kajian-kajian karya yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Selain itu, penelitian terdahulu juga menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti. Hal ini diperlukan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama. Dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apa saja yang membedakan penelitian satu dengan penelitian sebelumnya.

Peneliti mengambil judul "*Implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan tadarus Alquran SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan*". Adapun penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini, akan dipaparkan sebagai berikut :

---

<sup>21</sup>Imam Suprayogo, *Op.cit.*, hlm. 83.

<sup>22</sup>Thomas Lickona, , *Op.cit.*, hlm. 99-100.

Tinjauan dalam penelitian Laelatul Masruro tahun 2015, Tarbiyah PAI dengan judul *“Peranan Kegiatan Tadarus Alquran dalam Pembiasaan Pengalaman Agama Siswa Kelas IV di SD Negeri Proyonangan 14 Batang ”* hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kegiatan tadarus Alquran dalam pembiasaan pengalaman agama siswa kelas IV di SDN Proyonangan 14 Batang menjadikan siswa terbiasa untuk melakukan kegiatan tadarus Alquran, siswa diarahkan agar mampu menjadi pelaku agama yang baik, dapat menginternalisasikan ajaran agama kepada diri siswa, sehingga siswa tersebut dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>23</sup>

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Syamsul Arifin tahun 2015 Tarbiyah PAI, dengan judul *“Pengaruh Tadarus Alquran terhadap Minat Mengikuti Mata Pelajaran Alquran Hadits bagi Siswa Kelas VII MTs Salafiyah Kalimas Randudongkal Pemalang Tahun Pelajaran 2013/2014.”* Dengan hasil penelitiannya yaitu ada pengaruh positif antara tadarus Alquran terhadap minat mengikuti mata pelajaran Alquran Hadits bagi siswa kelas VII MTs Salafiyah Kalimas yang membuktikan hipotesis yang ada dapat diterima dan dapat dibuktikan kebenarannya.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup>Laelatul Masruro, “Peranan Kegiatan Tadarus Alquran dalam Pembiasaan Pengalaman Agama Siswa Kelas di IV SD Negeri Proyonangan 14 Batang”, *Skripsi Tarbiyah PAI* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2015), hlm. 91.

<sup>24</sup>Syamsul Arifin, “Pengaruh Tadarus Alquran terhadap Minat Mengikuti Mata Pelajaran Alquran Hadits bagi Siswa Kelas VII MTs Salafiyah Kalimas Randudongkal Pemalang Tahun Pelajaran 2013/2014”, *Skripsi Tarbiyah PAI* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2015), hlm.66



Ketiga dari Eri Murniasih tahun 2015 Tarbiyah PAI dengan judul “Pelaksanaan Metode Tadarus dalam Pembelajaran Alquran di MI Tholabuddin 01 Masin kecamatan Warungasem Kabupten Batang”. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa Pelaksanaan Metode Tadarus dalam Pembelajaran Alquran di MI Tholabuddin 01 Masin kecamatan Warungasem kabupten Batang sudah dilakukan dengan baik hal ini dapat dilihat dari beberapa pelaksanaannya dimana siswa sudah mendapatkan nilai diatas KKM.<sup>25</sup>

Dari ketiga penelitian diatas memiliki persamaan dengan penelitian yang peneliti kaji, yaitu dalam objek kajiannya mengenai tadarus Alquran. Sedangkan perbedaannya, pada penelitian ini lebih memfokuskan pada implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan tadarus Alquran. Jadi, dalam penelitian ini tidak hanya mengupas pelaksanaan tadarus Alquran saja, namun juga akan menganalisis seberapa jauh perencanaan dan evaluasi yang telah dilakukan oleh SMPN 01 Wonopringgo dalam mewujudkan pendidikan karakter melalui kegiatan tadarus Alquran. Selain itu, dalam penelitian ini juga akan menganalisis apa saja nilai karakter yang terkandung dalam kegiatan tadarus Alquran.

---

<sup>25</sup>Eri Murniasih, “Pelaksanaan Metode Tadarus dalam Pembelajaran Alquran di MI Tholabuddin 01 Masin kecamatan Warungasem Kabupaten Batang”, *Skripsi Tarbiyah PAI* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2015), hlm.82.

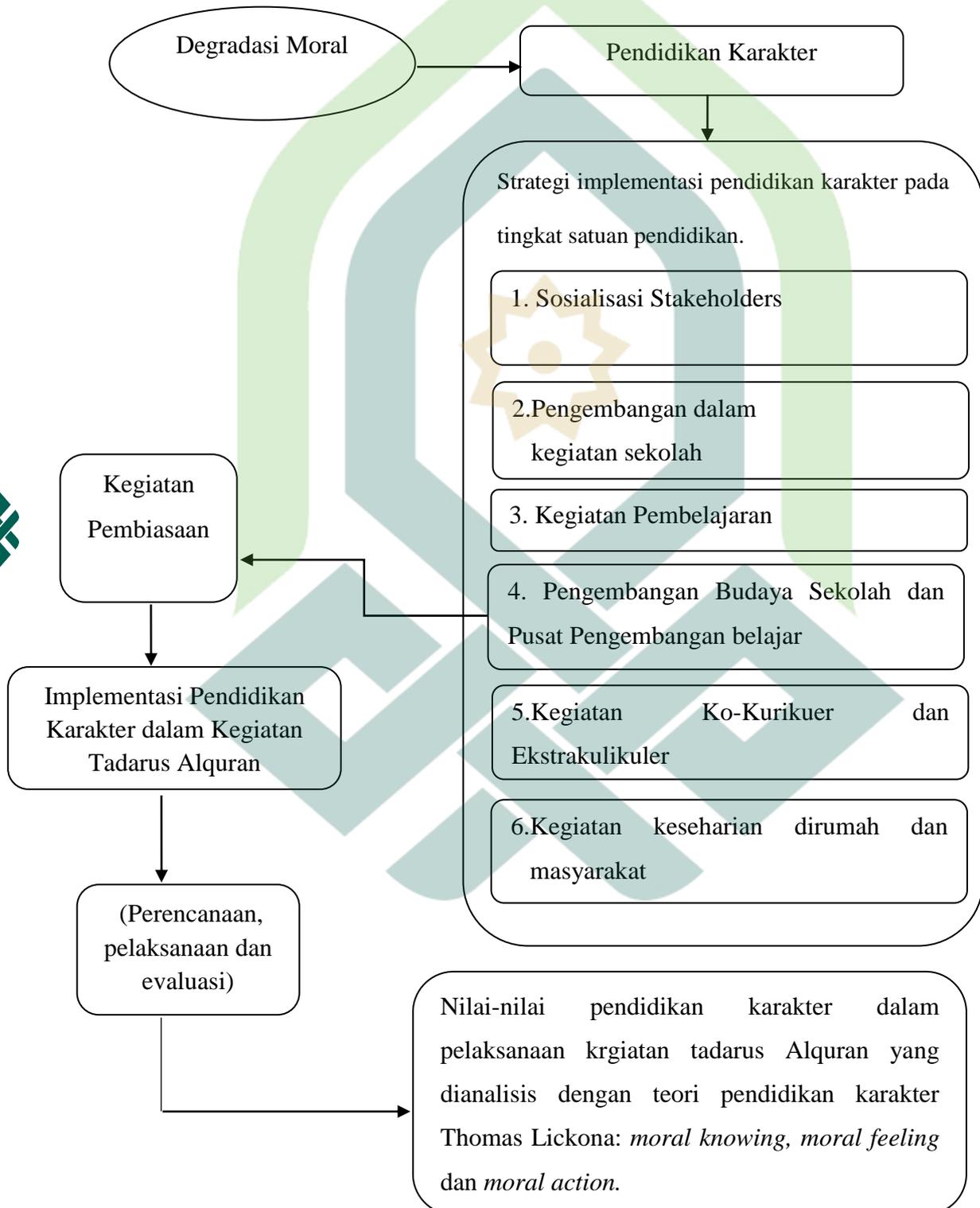
### 3. Kerangka Berfikir

Tadarus Alquran merupakan salah satu wahana implementasi pendidikan karakter pada tingkat satuan pendidikan. Dengan model yang sedikit berbeda, SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan menerapkan tadarus Alquran dengan membaca terjemahnya. Kegiatan ini merupakan langkah strategis dalam upaya pembentukan karakter peserta didik. Secara tidak langsung tadarus Alquran menjadi salah satu upaya pembentukan karakter pada diri peserta didik melalui proses *moral knowing, moral feeling dan moral action*.

Tadarus Alquran juga dijadikan sebagai pembiasaan bagi peserta didik. Karena seringkali orang melakukan hal baik atas dasar dorongan kebiasaan. Oleh karena itu, dalam pendidikan karakter seseorang memerlukan banyak kesempatan untuk mengembangkan kebiasaan dengan memperbanyak praktik dan pengalaman yang diulang.

Selain itu membaca Alquran dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan yang berimplikasi pada sikap dan perilaku positif. Karena melalui proses membaca, akan melahirkan kesadaran. Kesadaran akan mendorong seseorang untuk bangkit, serta kekuatan untuk bangkit akan melahirkan perjuangan atau perilaku seseorang.

Berikut ini skema untuk mempermudah dalam memahami alur penelitian yang peneliti rumuskan.



## F. Metode Penelitian

### 1. Desain Penelitian

#### a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada proses penyimpulan induktif. Selain itu, dalam analisisnya terdapat dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>26</sup> Dalam hal ini akan disajikan fakta lapangan mengenai implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan tadarus Alquran SMPN 1 Wonopringgo kabupaten Pekalongan dan dianalisis dengan teori karakter menurut Thomas Lickona yang mencakup 3 aspek *moral knowing*, *moral feeling* dan *moral action*.

#### b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*fieldresearch*) yaitu bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.<sup>27</sup> Dalam hal ini peneliti mengamati teknis di lapangan kegiatan tadarus Alquran di SMPN 01 Wonopringgo.

---

<sup>26</sup>Cholid Nabuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), hlm. 176.

<sup>27</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 26.

## 2. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini ada 2 sumber data yang diinginkan, yaitu :

### a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan subyek yang dapat memberikan data penelitian secara langsung. Adapun yang termasuk dalam sumber data primer adalah :

1. Kepala sekolah, dalam hal ini sebagai penanggung jawab kebijakan sekolah termasuk kegiatan tadarus Alquran;
2. Pembina OSIS selaku pelaksana implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan tadarus Alquran utamanya sebagai pengawas kegiatan;
3. Guru PAI (Pendidikan Agama Islam) selaku pelaksana implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan tadarus Alquran;
4. Waka Kurikulum sebagai pengelola kegiatan akademik di SMPN 01 Wonopringgo termasuk kegiatan tadarus Alquran;
5. Peserta didik sebagai objek dari kegiatan tadarus Alquran di SMPN 01 Wonopringgo.

### b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yang dimaksud adalah segala sumber data yang secara tidak langsung berhubungan dengan penelitian seperti,

dokumen siswa, administrasi sekolah, buku-buku dan karya tulis ilmiah yang relevan dengan fokus penelitian ini. Wali murid juga menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini yang berfungsi sebagai pelengkap data.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan dengan pokok permasalahan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode, antara lain :

#### a. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>28</sup>

Observasi disini digunakan untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter dalam kegiatan tadarus Alquran di SMPN 01 Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Dalam hal ini peneliti mengamati secara seksama kegiatan tadarus Alquran yang dilaksanakan di SMPN 01 Wonopringgo yang meliputi : pelaksanaan kegiatan tadarus Alquran, pengawasan kegiatan tadarus Alquran dan evaluasi dalam kegiatan tadarus Alquran agar mendapatkan data yang relevan dengan penelitian yang dikaji.

---

<sup>28</sup>Jamal Ma'mur Asmani, *Penelitian Pendidikan* (Jogjakarta : DIVA Press, 2011), hlm. 123.

b. Metode Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara merupakan dialog yang dilakukan oleh para pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>29</sup>

Dengan metode ini peneliti mengadakan *interview* untuk mendapatkan informasi dari kepala sekolah, peserta didik, dewan guru yang peneliti spesifikasikan pada pembina OSIS, guru mata pelajaran PAIdan Waka Kurikulum serta wali murid SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan. Metode *interview* digunakan untuk mengetahui data yang tidak dapat diperoleh dari pengamatan. Data ini diperoleh dari wawancara dengan informan mengenai implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan tadarus Alquran di SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental, transkrip, dokumen-dokumen yang relevan serta foto-foto yang berkaitan dengan subyek dan fokus penelitian.

#### 4. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif induktif dengan model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman membagi analisis data dalam

---

<sup>29</sup>Sutrisno Hadi, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Andi Offset, 2005), hlm. 63.

penelitian kualitatif ke dalam tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisa yang menajam, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dihasilkan data implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan tadarus Alquran SMPN 01 Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan merakit data yang diperoleh dari sekumpulan informasi yang tersusun dan telah direduksi. Kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk narasi atau tulisan dengan menyusun kalimat secara logis dan sistematis sehingga mudah dibaca dan dipahami yang pada akhirnya bisa memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan dengan cara menyajikan data implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan tadarus Alquran SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan.

c. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan sejak pengumpulan data yaitu dengan memahami arti dari berbagai hal yang ditemui dengan melakukan pencatatan pola-pola, pernyataan, arahan, dan sebab akibat. Supaya kesimpulan cukup mantap dan benar-benar dapat

dipertanggung jawabkan maka, perlu diverifikasi hal tersebut dengan aktivitas pengulangan dengan tujuan pematapan dan penelusuran data kembali.<sup>30</sup> Data yang sudah disajikan secara sistematis akan mempermudah untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah yaitu implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan tadarus Alquran SMPN 01 Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam penyusunan dan penulisan skripsi, penulis menyusun sistematika penelitian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, teknik analisis data, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Pendidikan Karakter dan Kegiatan Tadarus Alquran, meliputi sub bab pengertian pendidikan karakter, fungsi pendidikan karakter, urgensi pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter, strategi pendidikan karakter menurut Thomas Lickona, metode pembiasaan dalam pendidikan karakter nilai-nilai pendidikan karakter serta implementasi pendidikan karakter sub bab kedua Tadarus Alquran meliputi, pengertian tadarus Alquran, manfaat dan keutamaan membaca Alquran, urgensi pendidikan karakter berbasis Alquran, dan Alquran sebagai landasan normatif pendidikan karakter.

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), hlm. 24.

Bab III Implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan tadarus Alquran SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan, berisi tiga sub bab utama. Sub bab pertama berisi gambaran umum sekolah. Sub bab kedua berisi implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan tadarus Alquran di SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan yang meliputi perencanaan pendidikan karakter melalui kegiatan tadarus Alquran SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan, pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan tadarus Alquran SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan dan evaluasi pendidikan karakter melalui kegiatan tadarus Alquran SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan. Serta sub bab ketiga berisi faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan tadarus Alquran SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan.

Bab IV Analisis Implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan tadarus Alquran SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan, meliputi analisis perencanaan pendidikan karakter melalui kegiatan tadarus Alquran SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan, analisis pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan tadarus Alquran di SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan dan analisis evaluasi pendidikan karakter melalui kegiatan tadarus Alquran SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan. Serta analisis faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan tadarus Alquran SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan.

Bab V Penutup, yang meliputi simpulan dan saran.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan tadarus Alquran SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan, maka berikut ini simpulannya.

##### **1. Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Tadarus Alquran SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan**

###### **a. Perencanaan Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Tadarus Alquran SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan**

Perencanaan pendidikan karakter melalui kegiatan tadarus Alquran SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan direncanakan secara makro dan mikro. Secara makro tertuang dalam visi, misi serta tujuan SMPN 01 Wonopringgo. Sedangkan secara mikro tertuang dalam program kerja OSIS periode 2016/2017.

###### **b. Pelaksanaan Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Tadarus Alquran SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan**

Pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan tadarus Alquran SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan sudah dilaksanakan selama 4 tahun. Dalam pelaksanaannya, pendidikan karakter melalui kegiatan tadarus Alquran menggunakan metode

pembiasaan. Selain itu dalam kegiatan ini mengandung beberapa nilai karakter seperti kedisiplinan, religius, tanggung jawab, mandiri serta gemar membaca.

**c. Evaluasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Tadarus Alquran SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan**

Evaluasi pendidikan karakter melalui kegiatan tadarus Alquran SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan menggunakan teknik evaluasi non tes. Teknik non tes ini dilakukan dengan memberikan *reward* dan *punishment*. Selain itu, evaluasi juga dilakukan pada saat rapat OSIS.

**2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Tadarus Alquran SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan**

Faktor pendukung implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan tadarus Alquran SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan adalah sebagai berikut:

- a. Terdapat Pengawasan;
- b. Fasilitas Pendukung Tadarus Alquran;
- c. Telah Membudaya dan menjadi Pembiasaan bagi Siswa;
- d. Tidak Mengganggu Waktu Pembelajaran.

Sedangkan faktor penghambat implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan tadarus Alquran SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan adalah:

- a. Kurangnya kesadaran dalam diri siswa;
- b. Keterbatasan jumlah pengawas;
- c. Belum terprogram secara jelas;
- d. Kurangnya komunikasi antara guru PAI dan pembina OSIS;
- e. Belum terdapat sosialisasi dengan wali murid berkenaan dengan kegiatan tadarus Alquran.

## **B. SARAN**

Berikut ini beberapa rekomendasi untuk meningkatkan keberhasilan implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan tadarus Alquran SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan maka mengembngkan.

1. Perencanaan pendidikan karakter melalui kegiatan tadarus Alquran harus dibuat secara spesifik agar lebih jelas arah dan tujuan yang akan dicapai.
2. Pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan tadarus Alquran juga harus memiliki pedoman pelaksanaan agar dapat sejalan dengan perencanaan yang telah dibuat. Selain itu diberikan pemahaman terhadap pemaknaan Alquran, agar peserta didik dapat memahami apa yang dibaca serta dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Sedangkan evaluasi pendidikan karakter melalui kegiatan tadarus Alquran harus dirancang secara komprehensif agar dapat mengukur keberhasilan kegiatan tadarus Alquran serta memberikan perbaikan kearah yang lebih baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Ahmad. 1995. *Etika Islam ( al-Akhlak)* alih bahasa Farid Ma'ruf. Jakarta: Bulan Bintang.
- Andrianto, Tuhana Taufiq. 2011. *Mengembangkan Karakter Sukses di Era Cyber*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta : Ciputat Pers.
- Arifin, Syamsul. 2015. "Pengaruh Tadarus Alquran terhadap Minat Mengikuti Mata Pelajaran Alquran Hadits bagi Siswa Kelas VII MTs Salafiyah Kalimas Randudongkal Pemalang Tahun Pelajaran 2013/2014" *Skripsi Tarbiyah PAI*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Jogjakarta : DIVA Press.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Djamas, Nurhayati. 2009. *Dinamika Pendidikan Islam Pasca Kemerdekaan*. Jakarta : Raja Wali Press.
- Fadhillah, Muhammad dan Lilif Muallifatu Khorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.



Fattah, Nanang. 2000. *Landasan Menejemen Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Hadi, Sutrisno. 2005. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Andi Offset.

Hakim, Rosniati. 2014. "Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Berbasis Alquran". Padang : Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun IV, Nomor 2, Juni.

Hamid, Hamdani dan Beni Ahmad Saebani. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung : Pustaka Setia.

Hasan, Said Hamid. 2010. *Pengembangan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta : Pusat Kurikulum, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Nasional.

H.E Mulyasa. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Kamisa. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Surabaya : Cahaya Agency.

Kementerian Pendidikan Nasional. 2011. *Panduan Pelaksanaan Kementerian Pendidikan Nasional*. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

Kesuma, Dharma dkk. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Lickona, Thomas. 2013. *Educating for Character* alih bahasa Juma Abdu Wamaungo. Jakarta : Bumi Aksara.



Majid, Abdul. 2014. *Pendidikan Berbasis Ketuhanan*. Bandung : Maulana Media Grafika.

\_\_\_\_\_ dan Dian Andayani. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Maksudin. 2013. *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Masruro, Laelatul. 2015. “Peranan Kegiatan Tadarus Alquran dalam Pembiasaan Pengalaman Agama Siswa Kelas di IV SD Negeri Proyonangan 14 Batang”*Skripsi Tarbiyah PAI*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mu'in, Fatchul. 2011. *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoritik dan Praktik*. Jakarta : Ar-Ruzz Media.

Murniasih, Eri . 2015.“Pelaksanaan Metode Tadarus dalam Pembelajaran Alquran di MI Tholabuddin 01 Masin kecamatan Warungasem Kabupaten Batang”*Skripsi Tarbiyah PAI*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensosial*. Cet.2. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2003. *Metodologi Peneitian*. Jakarta : Bumi Aksara.



Nawawi, Imam. 2015. *Syarah dan Terjemah Riyadhus Shalihin Jilid 2* alih bahasa Mustofa Said Al-Khin. Jakarta : Al-I'tishom.

Ningsih, Tutuk dkk. Implementasi Pendidikan Karakter di SMP Negeri 8 dan SMP Negeri 9 Purwokerto. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jppfa>. Diakses 8 Agustus 2017.

Rohendi, Edi. “Pendidikan Karakter di Sekolah” <http://ejournal.upi.edu/index.php/eduhumaniora/article/view/2795/1824>. Diakses pada 8 Agustus 2017.

Sadulloh, Uyoh. 2010. *Pedagogik : Ilmu Mendidik*. Bandung : Alfabeta.

Safitri, Nurul. “Korelasi antara Minat Membaca dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sdn 03 Pontianak Selatan”. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/download/3381/3399>. Diakses pada 12 November 2017.

Sahlan, Asmaun. 2009. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*. Malang: UIN-Maliki Press.

Salahudin, Anas dan Irwanto Alkrienciehie. 2013. *Pendidikan Karakter : Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*. Bandung : Pustaka Setia.

Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Sani, Ridwan Abdullah. 2016. *Pendidikan Karakter : Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*. Jakarta : Bumi Aksara.



Sudrajat, Ajat. 2011. "Mengapa Pendidikan Karakter". Yogyakarta : *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun I, Nomor 1.

Sugiyono. 2008. *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Suma, Muhammad Amin. 2013. *Ulumul Quran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persad.

Suprayogo, Imam. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter* (Malang : UIN-Maliki Press.

Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta : Teras.

Yaumi, Muhammad. 2014. *Pendidikan Karakter : Landasan, Pilar dan Implementasi*. Jakarta : Prenada Media Group.

Zubaedi. 2013. *Desain Pendidikan Karakter*. Cet.3. Jakarta : Kencana Pernada Media Group.

Dokumentasi SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan, dikutip tanggal 10 Mei 2017.

Dokumentasi Program Kerja OSIS Periode 2016/2017 SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan, dikutip tanggal 26 Juli 2017.

Kartikaningsih, Kepala Sekolah SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan, Hasil Wawancara Pribadi, Jumat, 28 Juli 2017.



Yusep Sudigdo, Waka Kesiswaan SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan, Hasil Wawancara Pribadi, Selasa, 16 Mei 2017.

Dasuti, Pembina OSIS SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan, Hasil Wawancara Pribadi, Ahad, 12 Februari 2017.

Murtadlo, Guru PAI SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan, Hasil Wawancara Pribadi, Selasa 17 Oktober 2017.

Puji Sugihestiningasih, Waka Kurikulum SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan, Hasil Wawancara Pribadi, Ahad, 22 Oktober 2017.

Muhammad Zubath Rafly, Siswa kelas IX-5SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan, Hasil Wawancara Pribadi, Selasa, 16 Mei 2017.

Hanni Annisa, Siswa kelas IX-7 SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan, Hasil Wawancara Pribadi, Selasa, 16 Mei 2017.

M. Faiz, Siswa kelas VIII-1 SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan, Hasil Wawancara Pribadi, Selasa, 16 Mei 2017.

Robi Aziz Arifianto, Siswa kelas VII-5 SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan, Hasil Wawancara Pribadi, Selasa, 16 Mei 2017.

Siti Khadijah, Wali Murid M. Zubath Rafly, Hasil Wawancara Pribadi, Selasa, 16 Mei 2017.

Observasi kegiatan tadarus Alquran SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan, 10 Mei 2017.

Observasi kegiatan Tadarus Alquran SMPN 01 Wonopringgo kabupaten  
Pekalongan, 16 Mei 2017.

Observasi kegiatan tadarus Alquran SMPN 01 Wonopringgo kabupaten  
Pekalongan, 17 Mei 2017.

Observasi kegiatan tadarus Alquran SMPN 01 Wonopringgo kabupaten  
Pekalongan, 26 Juli 2017.





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ( IAIN ) PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418  
Website : [tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) | Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : 806/In.30/J/TL.00/4/2017

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
SMP NEGERI 01 WONOPRINGGO  
di -

KAB. PEKALONGAN

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : RENA AUDINA

NIM : 2021113069

adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBIASAAN TADARUS AL-QUR'AN  
SMPN 01 WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN"**.

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin. Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

Pekalongan, 7 April 2017

a.n. Dekan

Ketua Jurusan PAI

M. Yasin Abidin, M.Pd  
NIP. 19681124 199803 1 003



## **VERBATIM PEDOMAN OBSERVASI**

### **Implementasi Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Tadarus Alquran SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan**

Data yang akan diobservasi dalam implementasi pendidikan karakter dalam kegiatan tadarus Alquran SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan adalah :

1. Implementasi kegiatan tadarus Alquran
  - a. Pelaksanaan kegiatan tadarus Alquran;
  - b. Waktu pelaksanaan tadarus Alquran;
  - c. Menejemen pengawasan dalam kegiatan tadarus Alquran;
  - d. Peran pengawasan dalam kegiatan tadarus Alquran;
  - e. Efektivitas pengawasan dalam kegiatan tadarus Alquran.
2. Starategi pendidikan karakter dalam kegiatan tadarus Aquran
3. Metode pendidikan karakter dalam kegiatan tadarus Aquran
4. Evaluasi kegiatan tadarus Alquran
5. Nilai-nilai pendidikan karakter dalam kegiatan tadarus Alquran

## VERBATIM OBSERVASI

### Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembiasaan Tadarus Alquran SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan dokumentasi

Hari/Tanggal : Rabu, 10 Mei 2017

Tempat : SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan

#### Deskripsi :

Hari ini merupakan hari pertama saya melakukan observasi di SMPN 01 Wonopringgo berkenaan dengan penelitian saya mengenai kegiatan tadarus Alquran. Didampingi ibu Dasuti, saya diajak berkeliling kelas guna memantau dan mengawasi jalannya kegiatan tadarus Alquran. Terlihat beberapa guru lain turut mengawasi jalannya tadarus Alquran, ada pak Yusep Sudigdo, pak Hermadi, pak Dwi Haryanto, bu Azkiyah, pak Tabikin, bu Sri Anisyah dan bu Nur Khusnul Khotimah.

Pukul 07.00 WIB bel berbunyi, serentak anak-anak membagi Juz Amma dan meletakkannya pada meja masing-masing. Setiap meja diberi satu Juz Amma, karena pihak sekolah hanya menyediakan setengah dari jumlah siswa dalam kelas. Saat saya berkeliling dengan bu Dasuti di kelas VII, setiap kelas tampak khusyuk membaca Alquran. Lalu saya lanjutkan berkeliling sendiri di kelas VIII, tepatnya di VIII-1 saya melihat 3 anak yang duduk pada kursi belakang tampak asik berbicara satu sama lain. Pada baris depan nomor dua sedikit berbeda, dia masih melamun. Namun yang lain masih tetap khusyuk melaksanakan tadarus Alquran. Mula-mula mereka membaca ayatnya *bismillahirrohmanirrohim* lalu dilanjutkan membaca artinya dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih dan maha penyayang. Lalu saya lanjutkan ke kelas IX, di kelas IX ini kondisinya tidak jauh



berbeda dengan kelas VIII, hanya saja lebih khusyuk dan terdapat 2 orang yang sedang berbicara tepatnya di kelas IX-7.

Tepat pukul 07.15 WIB bel tanda berhentinya kegiatan tadarus berbunyi. Namun, terdapat satu kelas yang membaca Alquran sampai pukul 07.30 WIB yaitu kelas IX-1. Sebelum pulang saya hendak berpamitan dengan ibu Dasuti yang saat awal menemani observasi saya. Akan tetapi saya melihat ibu Dasuti tengah menasehati anak yang tidak melaksanakan tadarus dan malah pergi ke kantin. Setelah dinasehati, siswa tersebut diberikan hukuman untuk mengambil sampah yang berada pada saluran air dan sekitar depan kelas VII. Setelah itu, saya berpamitan kepada ibu Dasuti untuk mengakhiri observasi pada hari itu.

**Interpretasi :** . Dalam kegiatan tadarus Alquran anak secara mandiri tanpa diperintah sudah melaksanakan secara otomatis. Selain itu pelaksanaannya tepat pada pukul 07.15 WIB namun ada yang berakhir pukul 07.30 WIB, sebagai pertanda adanya rasa antusias membaca Alquran. Pengawasan dalam kegiatan ini sangat menentukan keberhasilan program tadarus Alquran. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala seperti anak yang berbicara dengan temannya dan melamun. Kegiatan tadarus Alquran yang dilakukan oleh SMPN 01 Wonopringgo juga menerapkan evaluasi kegiatan berupa pemberian *punishment* kepada siswa yang tidak melaksanakan kegiatan tadarus Alquran.



## CATATAN LAPANGAN

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan dokumentasi

Hari/Tanggal : Rabu, 17 Mei 2017

Tempat : SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan

### Deskripsi :

Sekitar pukul 06.58 WIB saya tiba di SMPN 01 Wonopringgo. Diawali bersalaman dengan guru dan dilanjutkan mengelilingi sekolah yang didampingi ibu Dasuti selaku pembina OSIS SMPN 01 Wonopringgo. Ibu Dasuti merupakan salah satu guru yang konsisten menjadi pengawas kegiatan tadarus Alquran di SMPN 01 Wonopringgo.

Tepat pukul 07.00 WIB terdengar dari beberapa sudut kelas yang tengah melantunkan ayat Alquran. Bahkan ada satu kelas yang melaksanakan tadarus Alquran sebelum bel berbunyi seperti kelas VII-2. Lantunan pada hari ini cukup berbeda, karena hanya kelas VII dan VIII saja yang melaksanakan kegiatan tadarus Alquran. Kelas IX tampak sepi hanya beberapa anak saja yang berangkat sekolah, karena telah selesai menyelesaikan UN dan menunggu pengumuman kelulusan. Tidak mengherankan jika kelas IX tidak melaksanakan kegiatan andalan SMPN 01 Wonopringgo di pagi hari.

Seperti biasa, saya mengobservasi kesemua kelas untuk melihat secara langsung kegiatan tadarus Alquran. Dari setiap kelas yang saya kunjungi 90% telah melaksanakan kegiatan tadarus dengan baik. Hanya 3 atau 4 peserta didik dari tiap kelasnya yang melamun, berbicara dengan temannya dan mengantuk. Tidak jarang ditemui pula peserta didik yang sedang mengerjakan PR. Namun ketika ada pengawasan dari pihak OSIS seketika mereka membaca Alquran dan meninggalkan obrolan ataupun PR yang sedang dikerjakan.



Ada beberapa hal lain yang saya temui saat melakukan observasi kegiatan tadarus Alquran, seperti pembina OSIS berkeliling hingga kantin yang terletak pada bagian belakang sekolah. Serta beberapa anak ditegur karena baru berangkat sekolah dan langsung diperintahkan masuk kelas untuk melaksanakan tadarus Alquran. Sesuai peraturan kegiatan ini berakhir pada pukul 07.15 WIB.

**Interpretasi :**

Kegiatan tadarus Alquran SMPN 01 Wonopringgo dilakukan tepat pada pukul 07.00 WIB dan berakhir pada pukul 07.15 WIB. Sebagian besar siswa sudah melaksanakan tadarus Alquran dengan baik, namun masih terdapat siswa yang melamun, berbicara dengan temannya dan mengantuk. Kelas IX sudah tidak melaksanakan kegiatan tadarus Alquran dan hanya beberapa anak saja yang berangkat ke sekolah. Pengawasan dan kontrol kegiatan tadarus Alquran cukup baik, dengan ditegurnya beberapa siswa yang datang terlambat dan berkeliling hingga kantin sekolah.



## CATATAN LAPANGAN

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan dokumentasi

Hari/Tanggal : Rabu, 26 Juli 2017

Tempat : SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan

Deskripsi :

Setelah cukup lama libur kenaikan kelas, hari ini saya kembali mengobservasi kegiatan tadarus Alquran di SMPN 01 Wonopringgo. Setibanya saya di lokasi, terlebih dahulu seperti biasa saya bersalaman dengan guru-guru petugas piket serta guru lain di SMPN 01 Wonopringgo. Selanjutnya saya mulai mengobservasi semua kelas yang ada.

Bel telah dibunyikan, namun terlihat beberapa kelas tujuh, utamanya VII-2, VII-3, VII-4 VII-5 dan VII-8 masih *keluyuran* dan berada di depan kelas. Padahal waktu telah menunjukkan pukul 07.06 WIB. Namun tidak berapa lama dua orang pembina OSIS, pak Yosep dan pak Sugeng menginstruksikan kepada kelas VII untuk melaksanakan tadarus Alquran, sembari menjelaskan kegiatan rutinan dua kali dalam satu minggu tersebut. Kondisi ini dikarenakan mereka adalah peserta didik baru di SMPN 01 Wonopringgo. Selanjutnya mereka langsung mengambil Juz Amma dan membacanya secara bersama-sama.

Setelah keliling dan mengobservasi kelas VII, saya melanjutkan ke kelas VIII. Di kelas ini terlihat beberapa kelas telah melaksanakan tadarus Alquran dengan tertib walaupun ada beberapa anak yang tengah mengerjakan PR, melamun dan *ngobrol* di kelas. Namun kelas VIII-2 belum melaksanakan kegiatan tadarus Alquran. Ibu Azkiyah dan ibu Chusnul segera meghampiri dan mengingatkan mereka untuk tadarus Alquran. Serentak mereka semua langsung membacanya.

Observasi saya lanjutkan ke kelas IX, terlihat tiga pembina OSIS wanita, yaitu bu Dasuti, Bu Azkiyah dan Bu Hendra tengah mengawasi jalannya tadarus



Alquran. Pada kelas IX ini semua telah melaksanakan tadarus Alquran dengan tertib. Ada hal unik yang terjadi di kelas IX-2, dimana ketika selesai membaca Alquran, mereka mempersiapkan diri dengan sikap PBB walaupun di tempat duduk dan melanjutkan dengan doa. Hal ini tidak saya temukan di kelas lain.

Waktu menunjukkan pukul 07.15, bel berbunyi tanda waktu tadarus Alquran telah selesai dan berganti dengan dimulainya pembelajaran. Beberapa kelas berhenti sesuai bunyi tanda bel, tetapi ada pula yang selesai sebelum bel itu berbunyi. Di saat itu juga terdapat anak-anak yang datang terlambat dan tasnya disita di pos satpam. Setelah itu saya berpamitan untuk mengakhiri observasi pada hari ini.

**Interpretasi :**

Pembina OSIS SMPN 01 Wonopringgo telah melakukan pemahaman terhadap siswa baru yaitu kelas VII, berkenaan dengan kegiatan tadarus Alquran. Karena telah menjadi pembiasaan kelas VIII dan IX sudah mampu berjalan secara otomatis, namun tetap membutuhkan pengawasan. Ada hal unik yang terjadi di kelas IX-2, dimana ketika selesai membaca Alquran, mereka mempersiapkan diri dengan sikap PBB walaupun di tempat duduk dan melanjutkan dengan doa yang tidak dilakukan oleh kelas lain.

## VERBATIM OBSERVASI

### Implementasi Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Tadarus Alquran SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Selasa, 16 Mei 2017

Tempat : SMPN 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan

#### Deskripsi :

Hari ini adalah observasi kedua setelah tanggal 10 Mei 2017 kemarin. Pukul 06.50 WIB saya tiba di SMPN 01 Wonopringgo. Setelah berjabat tangan dengan guru yang bertugas piket dan memohon untuk melaksanakan observasi, saya langsung mengobservasi setiap kelas. Terlihat beberapa kelas VII-3 dan VII-5 sudah membagikan Juz Amma, padahal waktu itu belum jam 07.00 WIB.

Seperti biasa, bel berbunyi tepat pada pukul 07.00 WIB dan mulai terdengar suara tadarus dari tiap kelas. Walaupun begitu, masih ada kelas yang baru membagikan Juz Amma. Setiap ada pengawas yang berjaga di depan kelas dan sesekali masuk ke dalam kelas menjadikan kelas VIII khusyuk membaca Alquran. Tetapi masih terdapat kelas yang berbicara dengan temannya ataupun mengerjakan PR.

Pada saat itu, bu Azkiyah sedang mengawasi kelas VIII-4 hingga ke belakang kelas. Peserta didik dengan khusyuk membaca Alquran, tidak ada satupun yang berbicara dengan temannya apalagi mengerjakan PR. Tepat pukul 07.15 WIB bel berbunyi dan kegiatan tadarus Alquran selesai dilaksanakan.



**Interpretasi :**

Karena telah menjadi pembiasaan, tepat pukul 07.00 WIB, siswa secara otomatis dan mandiri melaksanakan kegiatan tadarus Alquran. Seperti pada observasi pertama, pada observasi kedua ini masih dijumpai beberapa anak yang berbica dengan temannya bahkan mengerjakan PR yang menjadi salah satu kendala dalam kegiatan ini. Namun begitu, peran pengawasan sangat mnenentukan keberhasilan kegiatan tadarus Alquran. Bahkan pembina OSIS tidak mengawasi di depan kelas saja, tetapi juga di dalam kelas. Akibat dari keberhasilan pengawaan yang dilakukan peserta didik dengan khushyuk membaca Alquran dan tidak ada satupun yang berbicara dengan temannya apalagi mengerjakan PR.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Pribadi

Nama Lengkap : Rena Audina  
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 4 Agustus 1995  
Alamat : Kelurahan Pringrejo, kec. Pekalongan

Barat kota Pekalongan

Riwayat Pendidikan

1. MII 01 Pringlangu Lulus tahun 2006
2. MTsS Hidayatul Athfal Lulus tahun 2010
3. MAS Hidayatul Athfal Lulus tahun 2013

### B. Data Orang Tua

#### 1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Muhammad Iiyas  
Pekerjaan : Buruh  
Agama : Islam  
Alamat : Kelurahan Pringrejo, kec. Pekalongan Barat kota

Pekalongan

#### 2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Wasfia  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Agama : Islam  
Alamat : Kelurahan Pringrejo, kec. Pekalongan Barat kota

Pekalongan

Pekalongan, 14 Desember 2017

Yang Menyatakan



Rena Audina  
2021113069



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **RENA AUDINA**  
Nim : **2021113069**  
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Agama Islam**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada  
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

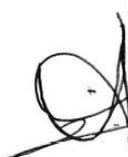
**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN TADARUS  
ALQURAN SMPN 01 WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini  
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,  
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan  
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk  
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama  
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan  
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta  
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, .....

  
  
**RENA AUDINA**  
**202 111 3069**

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

